

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN Jamban III Kras Kediri ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri”.¹

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Imron Arifin, terdapat lima ciri dalam penelitian kualitatif diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitiannya bersifat deskriptif
2. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil
3. Dalam menganalisa data cenderung secara induktif dan penelitian membuat abstraksi yang di susun dari bawah ke atas, dari bukti bukti yang terkumpul bermacam macam banyak jumlahnya dan saling terkait.
4. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif²

Sedangkan penelitian yang di gunakan adalah penelitian tindakan kelas (*class room action research*), dengan jenis metode kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat, atau guru dengan peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga pengertian kata, yaitu:

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kali Emas Press, 1996), 49 – 57.

1. Penelitian: Kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan: Suatu gerak tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas: sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu : penelitian, tindakan, kelas. Dapat di simpulkan bahwa PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut di berikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang di lakukan oleh siswa.³

Penelitian tindakan pada hakekatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan-riset-tindakan-riset-tindakan”, yang dilakukan dalam rangkaian guna memecahkan masalah.

Dapat di simpulkan bahwa PTK (penelitian tindakan kelas) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan , yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam kelas secara

³ Suharsimi, Arikunto. dkk. Penelitian Tindakan Kelas (jakarta: bumi aksara 2008)3

bersama. Tindakan tersebut di berikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang di lakukan oleh siswa.⁴

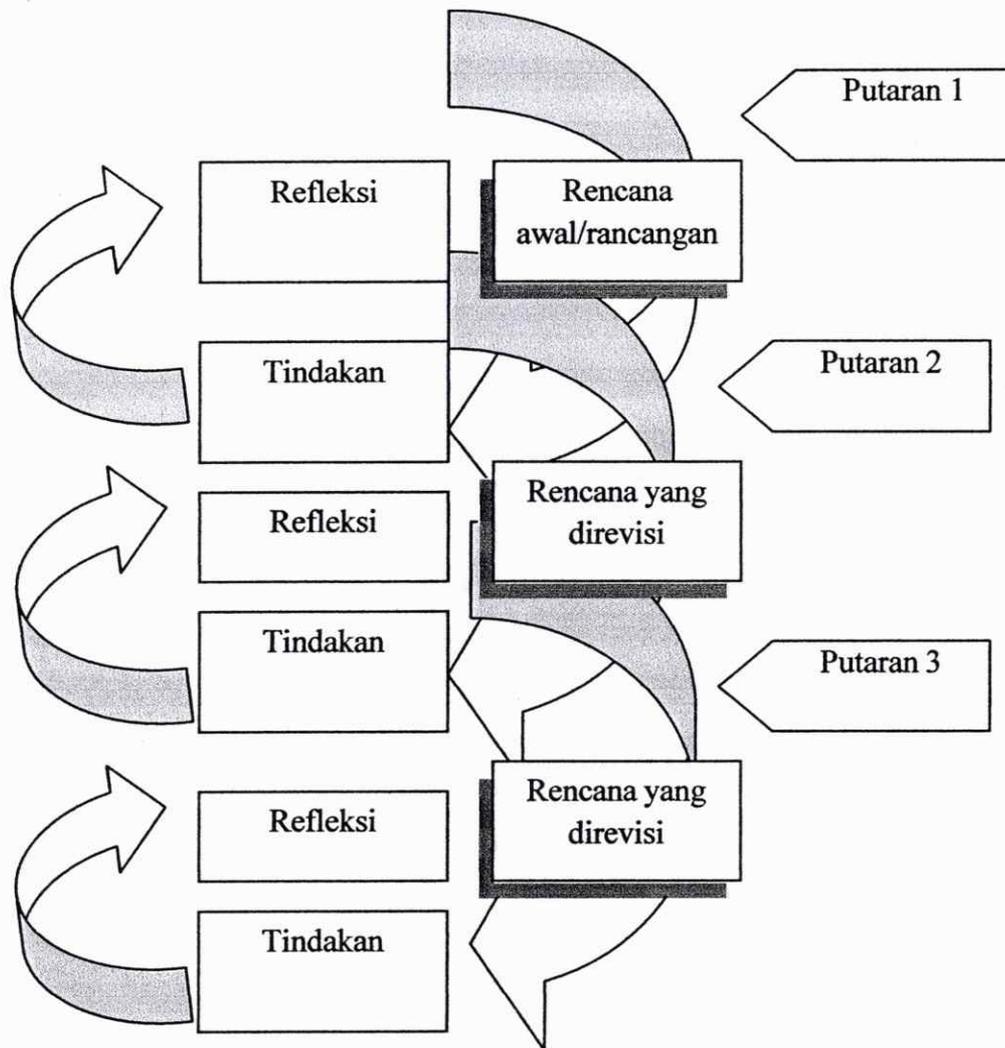
Rencana penelitian ini menggunakan PTK. Pelaksanaan PTK ini di lakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu :

- a. Planning/ rencana awal yang akan di lakukan.
- b. Action/tindakan
- c. Observation/pengamatan
- d. Reflection/refleksi.⁵

Dalam kegiatan ini, peneliti terlibat langsung dalam menerapkan tindakan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus dimana hubungan antara tiga siklus di gambarkan sebagai berikut :

⁴ Suharsimi, Arikunto.dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (jakarta: bumi aksara 2008)3

⁵ Ibid, 74



B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data tentang hal-hal yang berkaitan langsung dengan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri Jambean III Kras Kediri. Karena disain penelitian yang di pilih adalah penelitian tindakan kelas

(*classroom action research*) yaitu dengan pendekatan kualitatif kolaboratif partisipatoris, maka dari itu selama penelitian tindakan ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian.⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SD Negeri Jambean III Kras Kediri yang mempunyai kualitas didalam pendidikannya dan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan dinas pendidikan.

SD Negeri Jambean III Kras Kediri dibangun di daerah pedesaan, Letak geografis SD Negeri Jambean III Kras Kediri, merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan, yang terletak di Dusun Ngrombeh Desa Jambean Kras Kediri.

SD Negeri Jambean III Kras Kediri mempunyai luas tanah yang berbatasan dengan wilayah adalah yaitu sebelah barat dengan area persawahan, sebelah timur area pemukiman penduduk, sebelah selatan area pemukiman penduduk, sebelah utara area jalan umum, sungai dan pemukiman penduduk.

Dengan demikian secara geografis lokasi SD Negeri Jambean III Kras Kediri sangat sesuai sebagai tempat dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu lokasi ini mudah dijangkau dan didukung oleh keadaan suasananya yang sejuk, tenang dan nyaman.

⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001) 121

Peneliti lebih memfokuskan penelitiannya dikelas IV, karena di kelas ini merupakan awal diterapkannya metode demonstrasi, sehingga peneliti ingin mengetahui hasil dari penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV, langkah pertama peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Tata Usaha (TU), surat kemudian diserahkan kepada kepala sekolah, selanjutnya peneliti diberikan izin dari lembaga ini untuk melakukan penelitian.

SD Negeri Jamban III Kras Kediri mempunyai Visi , Misi dan Tujuan yaitu:

Visi : “BERIMAN, BERTAQWA, TERDIDIK DAN BERBUDAYA”

Misi :

1. Penghayatan terhadap ajaran agama.
2. Pembelajaran dan bimbingan kreatif siswa tumbuh optimal.
3. Membantu siswa mengembangkan diri.
4. Tumbuh semangat kerja dan kerja sama dari seluruh warga sekolah
5. Melestarikan budaya bangsa

Tujuan :

1. Membentuk siswa beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia
2. Lulusan kelas VI mutlak dan memperoleh prestasi yang bagus minimal 5 besar tingkat kecamatan
3. Lulusan kelas VI harus diterima di sekolah negeri.
4. Siswa berprestasi mampu bersaing dalam lomba mata pelajaran.

5. Semua siswa mempunyai budaya bersih, santun dan disiplin.

D. Fasilitas

Dalam hal pemilikan fasilitas, di SD Negeri Jambean III Kras Kediri memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan cukup memadai untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Secara rinci keadaan sarana prasarana SD Negeri Jambean III Kras Kediri tahun pelajaran 2011/2012 ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Keadaan sarana prasarana SDN Jambean III Kras Kediri

No.	Jenis	Jumlah
1.	Kantor	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Ruang Kelas	6
6.	Almari Kecil	7
7.	Almari Besar	5
8.	Almari Perpustakaan	2
9.	Bangku/Kursi	125 / 150
10.	Kursi Guru	12
11.	Kursi Tamu	4
12.	Sound Sistem/ TIP	1 / 1
13.	Meja Panjang	2
14.	Papan Tulis	6
15.	Papan Absen	6
16.	Papan Data	10
17.	Papan Data Murid	1

18.	Komputer	4
-----	----------	---

E. Keadaan Siswa

Siswa SD Negeri Jambean III Kras Kediri sebagian besar berasal dari lingkungan sekitar dan pada tahun ajaran 2011/2012 mempunyai jumlah siswa sebanyak 140 siswa. secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2 Data keadaan siswa SD Negeri Jambean III Kras Kediri

KELAS	L	P	JUMLAH
I	5	13	18
II	5	16	21
III	10	7	17
IV	14	10	24
V	18	12	30
VI	14	16	30
JUMLAH			140

**Sumber : Buku administrasi kesiswaan tahun ajaran 2011/2012*

F. Personil

Personil SD Negeri Jambean III Kras Kediri terdiri dari kepala sekolah, guru tetap atau PNS dan guru tidak tetap. Secara rinci mengenai data personil dan struktur organisasi dapat dilihat dibawah ini.

**Tabel 2.3 Daftar Personil guru dan karyawan SD Negeri Jamban III
Kras Kediri**

No	Nama	Ijazah	Jabatan
1.	Karmujadi, S.pd	S1	Kepala Sekolah
2.	Sugeng	SPG	Guru kelas
3.	Masrur, A.Ma	DII	Guru PAI
4.	Suprapti, S.pd.	S1	Guru kelas
5.	Sukono, A.Ma.pd	S1	Guru penjaskes
6.	Riyati Mangestuti, S.pd	S1	Guru kelas
7.	Rinto Panunu	SPG	Guru kelas
8.	Mita Susanti	SMA	Guru Sukwan
9.	Hendra Prasetyo P.P	SMA	Guru Sukwan
10.	Pujiono	SMA	Guru Sukwan
11.	Sukmawati	SMA	Guru Sukwan
12.	Asmuni	SLTA	Penjaga

G. Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berupa data mengenai kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati oleh peneliti sedangkan data *sekunder* yaitu data yang diperoleh dari pihak

yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti seperti data yang bersumber dari buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi dan dokumen resmi dan sumber dari arsip.⁷

Menurut Lexy J. Moleong yang mengutip pendapat Lofand dan Lofland bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁸ Data ini diperoleh melalui wawancara dan pengamatan yang merupakan gabungan dari melihat, mendengar dan bertanya.

Dengan demikian data yang diperoleh adalah kata-kata dan tindakan yang relevan dengan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran mata pelajaran *Pendidikan Agama Islam* di kelas IV SD Negeri Jambean III Kec. Kras Kab. Kediri. Dalam hal ini data diperoleh dari guru, siswa dan sumber-sumber tambahan yang lain.

H. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara yaitu suatu metode untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung pada responden.⁹ Jadi peneliti akan

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 112 – 113.

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 112.

⁹ Masri Singarimbun dan Sophian Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995), 192.

mewawancarai subyek penelitian (informan) secara langsung dan mendalam tentang metode yang diterapkan oleh responden (subyek penelitian) sehari-hari sehingga akan didapatkan data-data yang representatif.

Adapun instrumen yang digunakan dalam wawancara ini adalah pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN Jambean III Kras Kediri.

2. Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua macam dokumentasi yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen Pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan. Sedangkan dokumen resmi adalah agenda dan sebagainya.¹⁰
3. Observasi yaitu suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹ Sedangkan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengamatan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran, sedangkan instrumen yang akan diobservasi dalam penelitian ini yaitu : peneliti ikut serta bersama guru di kelas dalam menyampaikan pelajaran dan kegiatan siswa aktif atau pasif dalam mengikuti pembelajaran dengan metode demonstrasi.

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 160 – 161, 163.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1983), 193.

Adapun metode demonstrasi pada siklus pertama menggunakan kelas besar dan siklus selanjutnya menggunakan kelas kecil yaitu dengan membentuk lima kelompok dan setiap kelompoknya terdiri 4-5 siswa. Sedangkan langkah-langkah penggunaan metode demonstrasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan dengan jelas kecakapan dan atau ketrampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan.
- b. Mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh, apakah metode itu wajar digunakan, dan apakah ia merupakan metode yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.
- c. Alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu didapat dengan mudah, dan sudah dicoba dahulu supaya waktu diadakan demonstrasi tidak gagal.
- d. Jumlah siswa memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas.
- e. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan, sebaiknya sebelum demonstrasi dilakukan, sudah dicoba terlebih dahulu supaya tidak gagal pada waktunya.
- f. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan, apakah tersedia waktu untuk memberi kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama dan sesudah demonstrasi.
- g. Selama demonstrasi berlangsung, hal-hal yang harus diperhatikan:
 - 1) Keterangan-keterangan dapat didengar dengan jelas oleh siswa.
 - 2) Alat-alat telah ditempatkan pada posisi yang baik, sehingga setiap siswa dapat melihat dengan jelas.

- 3) Disarankan kepada siswa untuk membuat catatan-catatan seperlunya.
- h. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa. Sering perlu diadakan diskusi sesudah demonstrasi berlangsung atau siswa mencoba melakukan demonstrasi.¹²

Adapun ciri-ciri anak yang memiliki motivasi yang baik adalah:

- a. Kecenderungan semangat mengerjakan tugas-tugas tugas belajar yang menantang, namun tidak berada diatas taraf kemampuannya.
- b. Minat siswa untuk belajar dan berusaha sendiri serta menemukan penyelesaian masalah sendiri tanpa disuapi oleh guru secara terus menerus.
- c. Keingintahuan kuat untuk maju dan mencari taraf keberhasilan yang sedikit diatas taraf yang telah dicapai sebelumnya.
- d. Orientasi pada masa depan dan keaktifan dalam kegiatan belajar dipandang sebagai jalan menuju realisasi cita-cita.
- e. Pemilihan teman kerja atas dasar kemampuan teman itu untuk menyelesaikan tugas belajar bersama bukan atas dasar rasa simpati atau perasaan senang terhadap teman itu.
- f. Keuletan dalam belajar, biarpun menghadapi rintangan.¹³

¹² Hasibuan dan Mujiono, *Proses Belajar Mengajar*, 31.

¹³ Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan* (Surabaya: Karya Aditama, 1994), 109

I. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, katagorian satuan data sehingga dapat ditentukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data.¹⁴

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini data yang diperoleh terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang bersifat kuantitatif yang terdiri dari hasil observasi dan dokumen dianalisis menurut Miles dan Hubberman. Teknik analisis terdiri dari 3 tahap pokok, yaitu: Reduksi data, paparan data, dan Penarikan kesimpulan.¹⁵

Sedangkan data yang terkumpul berupa angka atau data kuantitatif, dianalisis menggunakan Analisis Descriptif, yaitu:

1. Analisis Data Observasi penerapan metode Demonstrasi untuk meningkatkan motivasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam menerapkan metode demonstrasi, pada siklus pertama menggunakan kelas besar dan pada siklus selanjutnya menggunakan kelas kecil dengan membentuk lima kelompok, disetiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa. Adapun langkah-langkah penerapan metode demonstrasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan dengan jelas kecakapan dan atau ketrampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan.

¹⁴ Wijaya Kusuma Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta Barat:Permatapuri 2010), 78

¹⁵ Matthew B. Miles & A. Michael Hubberman., *Analisis Data Kualitatif* Diterjemahkan Tjejep Roehendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

- b. Mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh, apakah metode itu wajar digunakan, dan apakah ia merupakan metode yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.
- c. Alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu didapat dengan mudah, dan sudah dicoba dahulu supaya waktu diadakan demonstrasi tidak gagal.
- d. Jumlah siswa memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas.
- e. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan, sebaiknya sebelum demonstrasi dilakukan, sudah dicoba terlebih dahulu supaya tidak gagal pada waktunya.
- f. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan, apakah tersedia waktu untuk memberi kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama dan sesudah demonstrasi.
- g. Selama demonstrasi berlangsung, hal-hal yang harus diperhatikan:
 - 1) Keterangan-keterangan dapat didengar dengan jelas oleh siswa.
 - 2) Alat-alat telah ditempatkan pada posisi yang baik, sehingga setiap siswa dapat melihat dengan jelas.
 - 3) Disarankan kepada siswa untuk membuat catatan-catatan seperlunya.

- h. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa. Sering perlu diadakan diskusi sesudah demonstrasi berlangsung atau siswa mencoba melakukan demonstrasi.¹⁶

Adapun ciri-ciri anak yang memiliki motivasi yang baik adalah:

- a. Kecenderungan semangat mengerjakan tugas-tugas belajar yang menantang, namun tidak berada diatas taraf kemampuannya.
- b. Minat siswa untuk belajar dan berusaha sendiri serta menemukan penyelesaian masalah sendiri tanpa disuapi oleh guru secara terus menerus.
- c. Keingintahuan kuat untuk maju dan mencari taraf keberhasilan yang sedikit diatas taraf yang telah dicapai sebelumnya.
- d. Orientasi pada masa depan dan keaktifan dalam kegiatan belajar dipandang sebagai jalan menuju realisasi cita-cita.
- e. Pemilihan teman kerja atas dasar kemampuan teman itu untuk menyelesaikan tugas belajar bersama bukan atas dasar rasa simpati atau perasaan senang terhadap teman itu.
- f. Keuletan dalam belajar, biarpun menghadapi rintangan.¹⁷

Untuk menganalisis data observasi penerapan metode *demonstrasi* untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Ini, peneliti membagi kriteria bentuk penilaian data sebagai berikut :

Sangat baik : diberi skor 4

¹⁶ Hasibuan dan Mujiono, *Proses Belajar Mengajar*, 31.

¹⁷ Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan* (Surabaya: Karya Aditama, 1994), 109

Baik	: diberi skor 3
Cukup	: diberi skor 2
Kurang baik	: diberi skor 1

Pengelolaan data observasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menjumlahkan perolehan skor dari hasil seuruh butir pertanyaan atau tes.
- Mencari skor rata-rata dengan cara membagi jumlah perolehan skor oleh banyaknya pertanyaan.
- Setelah skor rata-rata diketahui dicari nilai persentasenya dengan cara membagi skor rata-rata dengan nilai maksimum dikalikan 100%

Rumus distribusi persentase dari pengelolaan data observasi yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase pelaksanaan semua indikator.

S = Jumlah skor perolehan untuk semua indikator.

N = Jumlah skor maksimum.

Pengujian menggunakan skala persentase dengan tingkat kriteria sebagai berikut:

90% - 100% = Sangat baik

80% - 89% = Baik

70% - 79%	= Cukup
60% - 69%	= Kurang baik
< 60%	= Sangat kurang baik

2. Analisis Data Dokumentasi.

Data dokumentasi yang menggambarkan keadaan sekolah sebagai lokasi penelitian di peroleh dengan tahap, yaitu peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan guru TU untuk memperoleh data yang berhubungan dengan guru, siswa serta sekolah yang di teliti sebagai acuan dan pendukung dalam penelitian yang dilakukan. Kemudian peneliti juga diberi kesempatan gambar pada beberapa lokasi di sekolah.

3. Analisi Data Interview

Data interview di analisis dengan mengumpulkan seluruh hasil wawancara / interview, kemudian dilihat kembali disesuaikan dengan proses dalam tahap- tahap siklus pembelajaran.

J. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimasukkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Adapun tehnik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan. Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Ketekunan pengamatan yaitu bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan sendiri dalam hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.
3. Trianggulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keberhasilan dan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu trianggulasi dengan sumber dan trianggulasi dengan metode.
4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat, teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.

5. Analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.
6. Kecukupan referensial yaitu sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. *Tape recorder* misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam yang pada saat senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang terkumpul.
7. Pengecekan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan.
8. Uraian rinci dalam penelitian sangat jelas berbeda dengan nonkualitatif dengan validitas eksternalnya. Dalam penelitian kualitatif hal itu dilakukan dengan cara "uraian rinci" keteralihan bergantung pada pengetahuan seorang peneliti tentang konteks pengirim dan konteks penerima.
9. Auditing adalah konsep bisnis, khususnya dibidang fisikal yang dimanfaatkan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data. Hal ini dilakukan baik terhadap proses maupun terhadap hasil

Adapun pengecekan keabsahan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan. Peneliti Dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Ketekunan pengamatan yaitu bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan sendiri dalam hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.
3. Trianggulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keberhasilan dan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu trianggulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan sumber sama. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara siswa dengan data-data hasil observasi. Sedangkan trianggulasi dengan metode adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu

informasi yang diperoleh pada sumber yang berbeda dengan metode sama.¹⁸

K. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu: Tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan, tahap analisis data, tahap penulisan laporan.

Dalam perencanaan tindakan yang dilakukan adalah:

- a. Tahap pra lapangan, yaitu dilakukan langkah menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, mengurus surat izin penelitian dan seminar proposal penelitian,
- b. Tahap kerja lapangan, berbentuk siklus meliputi: 1) menyusun rencana tindakan (*planning*) 2) pelaksanaan tindakan (*Acting*) 3) Pengamatan (*observasi*) 4) refleksi. Dalam penelitian ini dilakukan mulai dari siklus I – III. Adapun beberapa desain penelitian telah dikembangkan oleh beberapa ahli seperti model Ebbut yang dikembangkan oleh Hopkin dan akhirnya dimodifikasi oleh Mc Kernan. PTK yang direncanakan terdiri dari dua siklus untuk mengetahui indikator hasil perbaikan dari masalah yang teridentifikasi.

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas adalah:

Siklus I

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 181.

1. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas, kegiatan utama dalam tahap penelitian ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Rancangan yang dibuat mengarah pada metode demonstrasi.

2. Melaksanakan tindakan

Guru bersama peneliti melaksanakan tindakan yang telah direncanakan dalam siklus I.

3. Observasi

Kegiatan pengamatan dilakukan dengan peneliti secara kolaboratif dengan guru pada waktu tindakan sedang dilakukan.

4. Refleksi

Tahap terakhir pada siklus I adalah refleksi. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan guru untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari siklus I, guru dan peneliti menentukan rancangan pada siklus II untuk perbaikan pada siklus I.

Siklus II:

- a. Hasil keputusan pada siklus I dan siklus II dijadikan pertimbangan pada siklus III. Siklus II dan III merupakan tahapan perbaikan dari siklus I.

- b. Kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam siklus I dan II diperbaiki dan ditutup pada siklus II sama dengan siklus I begitu pula dengan siklus III.
- c. Tahapan analisis data meliputi pengorganisasian data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan revisi.